

**PENGARUH KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI KEARSIPAN  
NASIONAL (SIKN) TERHADAP KEMUDAHAN PENELUSURAN  
ARSIP OLEH PENGGUNA DI DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NOVA APRIANTI**

**NIM. 150503042**

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2020 M/ 1441 H**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah satu beban studi  
Program strata satu (S1) ilmu perpustakaan

Diajukan Oleh :

NOVA APRIANTI  
NIM. 150503042

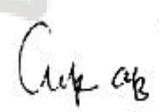
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Drs. Khatib A. Latif, M.LIS  
NIP.196511021997031002

  
Cut Putroe Yuliana, M.IP  
NIP.198507072019032017

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan  
Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesain  
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal:**

**Senin/06 Januari 2020  
10 Jumadil Awal 1441**

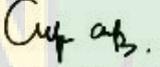
**Di Darussalam-Banda Aceh**

**PANITIA SIDANG MUNAQASYAH**

**Ketua**

  
**Drs. Khaib A. Latief, M.LIS**  
**NIP.196511021997031002**

**Sekretaris**

  
**Cut Putroe Yuliana M.IP**  
**NIP.198507072019032017**

**Penguji I**

  
**Zubaidah, M.Ed**  
**NIP.197004242001122001**

**Penguji II**

  
**Nurrahmi, S.Pd., MPd**  
**NIP.197902222003122001**

جامعة الرانيري

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam - Banda Aceh**



  
**Dr. Fauzi Ismail, M.Si**  
**NIP. 19680511 199402 1 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**NAMA** : Nova Aprianti

**NIM** : 150503042

**Program Studi** : SI Ilmu Perpustakaan

**Judul Skripsi** : Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini merupakan hasil karya saya sendiri, jika ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undangan yang berlaku.

Dengan surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 31 Desember 2019

Yang Menyatakan,



Nova Aprianti

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip Oleh Pengguna Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Aceh”**. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat yang telah menuntun umat manusia dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari segi pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan. Namun demikian dalam menyelesaikan skripsi ini penulis selalu mendapatkan arahan dan bantuan dari dosen pembimbing.

Ucapan terimakasih yang teristimewa kepada Ayahanda Abu Bakar (Alm) dan Ibunda Mardhiah (Almh) yang telah membesarkan, memberikan didikan dan kasih sayang yang tak henti-hentinya kepada Penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada keluarga besar yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir. Terimakasih

yang tak terhingga kepada Kakak tercinta Murnilawati, Junaimar, Rita Zahara, Nurul Asiah, Abang tersayang Arief Fadhillah, Adik tersayang Julian Syahputra dan Seluruh ahli famili yang telah membantu memberi dukungan secara material dan moril.

Terimakasih kepada Bapak Khatib A. Latief, M.LIS selaku pembimbing I dan Ibu Cut Putroe Yuliana M.IP selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih pula kepada Ibu Nurrahmi M.Pd selaku Penasehat Akademik. Terimakasih pula kepada Bapak Dr. Fauzi Ismail M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora, dan seluruh dosen Prodi S1 Ilmu Perpustakaan yang telah membagi ilmu pengetahuan dengan penulis dan kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Adab dan Humaniora yang telah banyak memberi bantuan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Terimakasih kepada pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya untuk Bapak Hendra Mirza S.E yang telah membantu penulis dari sejak observasi awal sehingga akhir penelitian. Terimakasih pula kepada Bapak Syahrizal, Bapak Rizky Ariadi, dan Ibu Ruhamah yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian yang penulis lakukan.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada seluruh mahasiswa S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2015 khususnya teman-teman unit 02 yang banyak membantu penulis dalam perkuliahan. Terimakasih kepada Ira Novita, Yuliani, Jodi Pratiwi, Ernawati, Al Maizar, Uci Elisa Pitri, Anggia Fitra

Hutapea, Abdul Azis, Mushawir Ahmad Mudarso, Rahmad Ariadi Saputra KS, dan yang sudah memberi penulis semangat dan bantuan dengan ikhlas dan tanpa pamrih dari awal perkuliahan sampai selesainya tugas akhir ini.

Terimakasih pula penulis ucapkan kepada seluruh kawan-kawan Rahmi, Utikak Ina, Misra, Queen, Widya, Delvi, Ulfa, Irhami, Rosi, Rani, Ipah dan terimakasih pula kepada teman-teman KPM Gampong Puuk yang telah memberikan penulis dukungan dan doa dalam penulisan skripsi.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari penulis sendiri, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Demikian harapan penulis semoga skripsi ini memberikan manfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 31 Desember 2019  
Penulis,

Nova Aprianti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Penjelasan Istilah.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Kajian pustaka.....	9
B. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).....	12
1. Pengertian, Tujuan, dan Manfaat SIKN.....	12
2. Prosedur dan Mekanisme Pemanfaatan SIKN .....	17
3. Indikator Keberhasilan Pemanfaatan SIKN.....	19
C. Penelusuran Koleksi Arsip Melalui SIKN .....	20
1. Pengertian dan jenis koleksi Arsip.....	20
2. Prosedur Penelusuran Koleksi Arsip melalui SIKN .....	23
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penelusuran Koleksi Arsip.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Analisa Data.....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
A. Gambaran Umum Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).....	35
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	38
1. Hasil Penelitian .....	38
2. Pembahasan.....	44
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>46</b>
A. Kesimpulan .....	46
B. Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

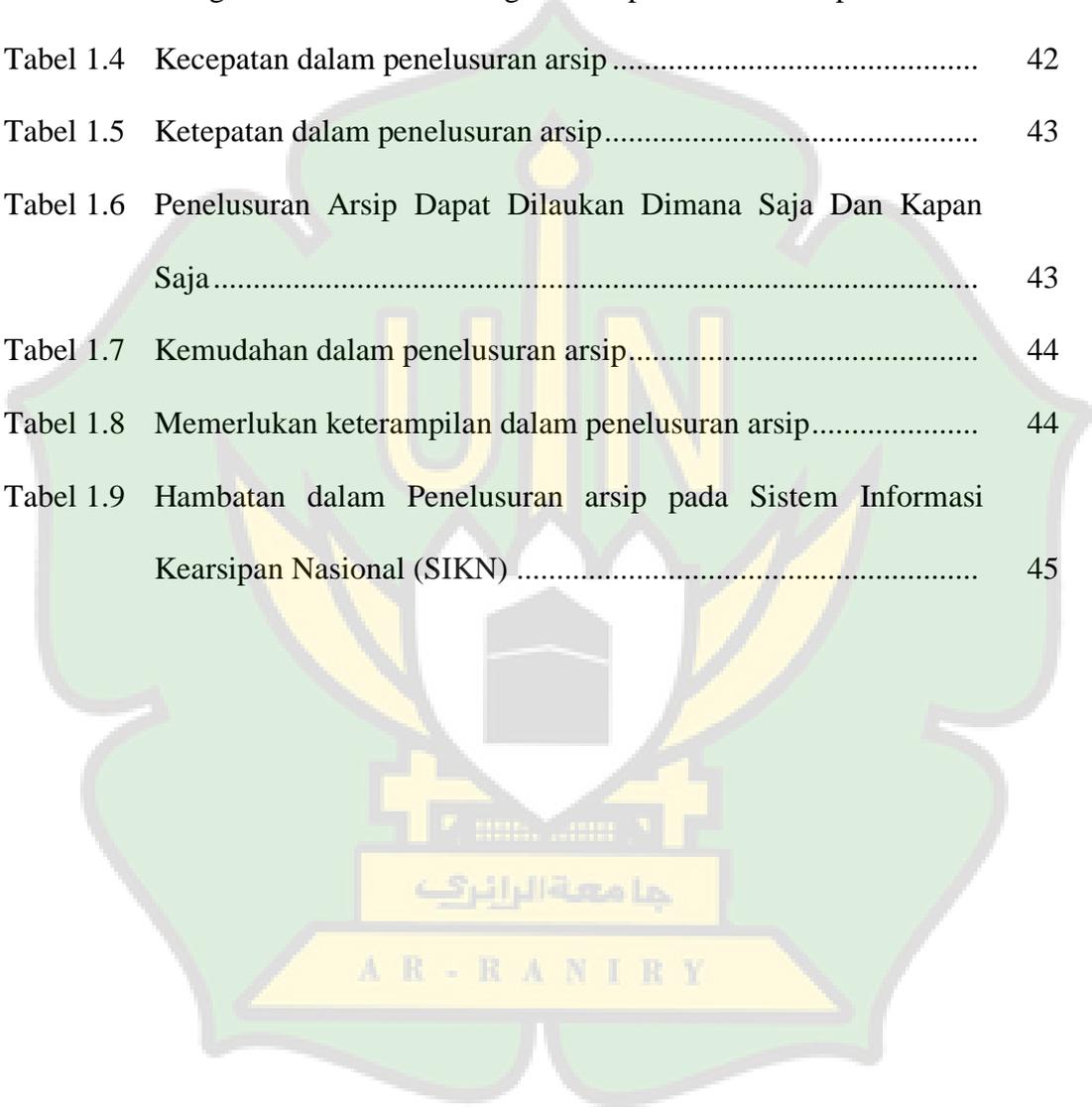
## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Wawancara dan Observasi
- Lampiran II : Surat Keterangan (SK) Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran III : Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
- Lampiran IV : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pelayanan Publik .....	39
Tabel 1.2	Kebutuhan Arsip Pengguna.....	40
Tabel 1.3	menghemat waktu dan tenaga dalam penelusuran arsip .....	41
Tabel 1.4	Kecepatan dalam penelusuran arsip .....	42
Tabel 1.5	Ketepatan dalam penelusuran arsip.....	43
Tabel 1.6	Penelusuran Arsip Dapat Dilakukan Dimana Saja Dan Kapan Saja.....	43
Tabel 1.7	Kemudahan dalam penelusuran arsip.....	44
Tabel 1.8	Memerlukan keterampilan dalam penelusuran arsip.....	44
Tabel 1.9	Hambatan dalam Penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) .....	45



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh ketersediaan Sistem Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan Sistem Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Yang menjadi responden pada penelitian ini berjumlah 67 orang. Dasar memilih responden tersebut dalam penelitian ini karena penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu informan ditetapkan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan dengan tujuan tertentu dari penulis yang terdapat pada subyek penelitian. Sedangkan teknik analisis data menggunakan editing, coding, tabulasi dan presentase perolehan skor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sudah berpengaruh namun terdapat hambatan yaitu pengguna perlu keterampilan dalam penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) juga kurangnya konten yang tersedia, dan terjadi kegagalan dalam menelusuri arsip. Dari hasil penelitian tersebut, maka harus dilakukan pembaharuan aplikasi yang cepat agar pengguna arsip tidak lambat untuk mendapatkan arsip. Petugas seharusnya mengupload lebih banyak arsip ke dalam portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) agar pengguna tidak meminta lagi arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

**Keyword : Ketersediaan, Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Kemudahan, Penelusuran Arsip.**

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.<sup>1</sup> Segala bentuk dokumen yang berhubungan dengan suatu organisasi dan sering dipergunakan disebut dengan arsip, untuk tertatanya kumpulan arsip tersebut diperlukan sistem tata kelola arsip.

Kearsipan merupakan salah satu bukti dari suatu kejadian atau kegiatan yang direkam dalam bentuk nyata (*tangible*) sehingga memungkinkan untuk diketemukan kembali dan juga salah satu jenis pekerjaan yang banyak dilaksanakan diberbagai kantor, baik kantor pemerintah maupun swasta, seperti kegiatan menyimpan warkat, arsip atau dokumen. Kearsipan berperan sangat penting dalam administrasi, peranan penting kearsipan dalam administrasi ialah sebagai pusat ingatan dan sumber informasi dalam rangka melakukan kegiatan perencanaan, penganalisa, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan , pembuatan laporan, penilaian, pengendalian dan pertanggungjawaban dengan setepat-tepatnya.

---

<sup>1</sup> Jeperson hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. (yogyakarta:deepublish,2014),hlm.78

Agar pengguna dapat melakukan akses arsip secara tepat dan efisien maka perlu dilakukannya pengelolaan yang tepat terhadap arsip, hal ini dikarenakan informasi yang terdapat pada setiap arsip merupakan sebuah amanah yang harus disampaikan kepada pengguna atau pemakai.<sup>2</sup> Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan salah satu aplikasi antar-muka yang dapat digunakan oleh simpul jaringan untuk memasukkan informasi kearsipan, selanjutnya dipublikasikan pada website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Aplikasi ini juga bisa mengolah informasi kearsipan untuk penelusuran kembali arsip dalam bentuk digital.<sup>3</sup>

Tanpa sebuah sistem yang mengatur tata kelola arsip maka akan menyulitkan pengguna dalam penelusuran informasi. Pengguna harus menunggu berhari-hari untuk meminta informasi di lembaga kearsipan dan arsiparis harus melakukan pencarian kembali terhadap arsip, kini dengan tersedianya Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pengguna lebih mudah menelusuri informasi kearsipan yang terdapat didalam sistem dengan cepat dan tepat.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan salah satu lembaga kearsipan yang telah menerapkan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) untuk sarana penelusuran arsip. Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah melakukan pengimputan data arsip ke dalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) guna untuk mempermudah penelusuran arsip bagi pengguna. Arsip yang dimasukkan ke dalam sistem ini juga sudah diseleksi dan dipilah-pilah

---

<sup>2</sup>Luderge dalam Wildan Zulkanain, Raden Bambang Sumarsono, *Manajemen Perkantoran Profesional*, (Medan:Gunung Samudra, 2015),hlm 208

<sup>3</sup>ANRI Republik Indonesia, *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*, diambil dari <https://anri.sikn.go.id/indeks.php> diakses tanggal 18 Maret 2019 jam 21:30.

oleh pihak dinas, Supaya tidak adanya sengketa informasi dikemudian hari. Maka arsip di publikasikan pada khalayak ramai.

Kemudahan berarti mudah yang artinya tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam mengerjakan sesuatu, sedangkan penelusuran arsip berarti kegiatan untuk mencari atau menemukan kembali kepustakaan yang pernah terbit atau pernah ada mengenai bidang ilmu tertentu.<sup>4</sup> Berarti dapat disimpulkan kemudahan penelusuran arsip adalah suatu kemudahan yang di peroleh oleh pengguna dalam melakukan proses penelusuran arsip dengan cepat dan hemat waktu. Pengguna dapat menemukan arsip yang dicari dengan cepat menggunakan sebuah sistem pencarian arsip yang bernama Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) umumnya digunakan oleh kalangan peneliti, dosen, mahasiswa, bahkan masyarakat umum. Arsip yang digunakan hampir keseluruhan arsip yang tersedia Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN). Para pengguna arsip melakukan pencarian arsip ketika dibutuhkan seperti pada saat ingin melakukan sebuah penelitian, mencari berkas, dan mengerjakan tugas kuliah.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang penulis lakukan terhadap staf Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh bahwasannya masih banyak pengguna yang tidak memakai Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) padahal SIKN ini telah berjalan selama 6 tahun dari tahun 2014

---

<sup>4</sup> Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/mudah>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 21:15 WIB.

sampai sekarang.<sup>5</sup> Tetapi masih saja ada pengguna yang meminta arsip secara langsung ke Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh, kita ketahui bahwa kearsipan aceh telah menerapkan SIKN untuk mempermudah pengguna dalam penelusuran arsip.

Maka dari permasalahan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Keasipan Aceh”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti kemukakan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas perpustakaan dan Kearsipan aceh.

### **D. Manfaat dan Kegunaan**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Hendra Mirza, Hasil wawancara dengan petugas di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh ,”Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”, *Wawancara (Tatap Muka)*, pra-riset, 4 Desember 2018.

### 1. Secara Teoritis

Dari sisi ilmu pengetahuan, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah khazanah kajian dan referensi bagi pembaca dan masukan untuk pemberdayaan perpustakaan umumnya dan pengembangan dinas perpustakaan dan kearsipan aceh.

### 2. Secara Praktis

#### a. Bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sedikitnya dapat membantu didalam upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam penelusuran arsip statis dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan di dalam mengambil keputusan dan langkah strategis di dalam kecepatan penelusuran arsip statis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

#### b. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini penulis dapat menambah wawasan dalam bidang menulis karya ilmiah dan untuk wawasan informasi kearsipan.

### **E. Penjelasan Istilah**

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka diperlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dan sebagainya) yang berkuasa atau berkekuatan.<sup>6</sup> Pengaruh yang peneliti maksud dalam penelitian ini adalah pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran informasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti ingin melihat pengaruh yang ditimbulkan dari sistem tersebut terhadap kemudahan penelusuran arsip.

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan.<sup>7</sup> Menurut Gordon B. Davis sistem informasi sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan, atau mendapatkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan.<sup>8</sup> Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah sistem informasi arsip secara nasional yang dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) yang menggunakan sarana Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN).<sup>9</sup>

Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan aplikasi antar-muka yang dapat digunakan oleh simpul jaringan memasukkan informasi

---

<sup>6</sup>W.J.S Puadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta:Balai Pustaka,2012).hlm 865.

<sup>7</sup>Jeperson hutahaean, *Konsep Sistem Informasi*. (Yogyakarta:deepublish,2014),hlm.78

<sup>8</sup>Lukman Ahmad dan munawir, *Sistem Informasi Manajemen*.(Banda Aceh:Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA),2018),hlm.16

<sup>9</sup> ANRI , *Arsip Nasional Republik Indonesia*, diambil dari <https://www.anri.go.id/detail/896-Jaringan-Informasi-Kearsipan-Nasional> diakses 23 September 2019 jam 23:50.

kearsipan miliknya, selanjutnya dipublikasikan pada website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), disamping itu aplikasi ini dapat juga digunakan oleh simpul jaringan mengolah informasi kearsipan yang dimiliki dalam rangka membantu temu balik dalam format digital maupun lokasi fisik arsip di tempat penyimpanannya juga dapat diakses dengan berbagai kategori seperti deskripsi arsip, pencipta arsip, serta subjek lainnya.<sup>10</sup> Terdapat tujuh item yang tersedia diportal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat, objek digital, item ini merupakan item pencarian arsip secara langsung yang dapat memudahkan pengguna dalam penelusuran arsip.

Pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) yang penulis maksudkan disini adalah sistem yang mempertemukan, mengumpulkan kebutuhan pengelola transaksi harian untuk mendukung operasi juga mendistribusikan informasi yang akurat dan dicari oleh pengguna informasi pada suatu sarana temu kembali informasi. Dalam hal ini Dinas Perpustakaan Kearsipan Aceh menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sebagai sistem informasi untuk temu kembali arsip yang dimiliki, sehingga pengguna dapat dengan mudah menemukan arsip yang dicari melalui SIKN.

## **2. Kemudahan Penelusuran Arsip**

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia versi *online* kemudahan berasal dari kata mudah yang artinya tidak memerlukan banyak tenaga atau pikiran dalam

---

<sup>10</sup> ANRI Republik Indonesia, *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*, diambil dari <https://anri.sikn.go.id/indeks.php> diakses tanggal 18 Maret 2019 jam 21:30.

mengerjakan sesuatu.<sup>11</sup> Penelusuran adalah telusur atau menelusuri.<sup>12</sup> Arsip menurut T.R. Schellenberg merupakan sebagai warkat-warkat dari suatu badan pemerintah atau swasta yang diputuskan sebagai dokumen berharga untuk diawetkan secara tetap guna keperluan mencari keterangan dan penelitian dan disimpan atau telah dipilih untuk disimpan pada suatu badan kearsipan.<sup>13</sup>

Kemudahan penelusuran arsip adalah proses dalam kemudahan mencari kembali arsip yang pernah ditulis orang mengenai topik tertentu karena arsip merupakan sebuah informasi yang sangat penting bagi sebuah instansi maupun organisasi dan berkehidupan bernegara.<sup>14</sup>

Kemudahan yang penulis maksudkan adalah kemudahan dalam proses akses pencarian sebuah arsip yang dilakukan oleh pengguna dengan bantuan sebuah sistem yakni Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) untuk mendapatkan arsip yang diinginkan dengan mudah dan cepat tanpa harus menunggu dan mencari secara manual kumpulan arsip yang ada, kemudahan yang didapatkan melalui penelusuran deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat, maupun objek digital yang merupakan item-item yang terdapat di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) .

---

<sup>11</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/mudah>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 21:15 WIB.

<sup>12</sup> Ibid.

<sup>13</sup> Sattar, *Manajemen Kearsipan*, (Yogyakarta:deepublish publisher,2019),hlm.5

<sup>14</sup> Basir batros, *Manajemen Kearsipan*. (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 115

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, ada beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik penelitian ini atau penelusuran informasi. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variable, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian. Di antaranya penelitian tersebut antara lain :

Penelitian pertama berjudul “Aplikasi Sistem Informasi (SisFo) terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan” dilakukan oleh Ridwan pada tahun 2016. Fokus penelitian adalah mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Sisfo dan mengetahui kendala-kendala yang terdapat dalam penerapan aplikasi Sisfo yang ada di BPAD Provinsi Sulawesi Selatan dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang dilakukan oleh Ridwan ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk dari penerapan aplikasi Sisfo di BPAD Provinsi Sulawesi Selatan adalah aplikasi ini berbasis web dengan lisensi *open source*. Selain itu, aplikasi ini menerapkan sistem jaringan *Local Area Network* (LAN). Dan kendala yang terdapat seperti fitur yang tidak dipahami dan

ukurannya pemahaman arsiparis untuk memperbaiki aplikasi jika sewaktu-waktu terdapat kerusakan.<sup>15</sup>

Kedua penelitian yang berjudul “Efektifitas Restorasi terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh” dilakukan oleh Zulkifli pada tahun 2016. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan serta mengetahui efektifitas restorasi dalam melestarikan dan menyelamatkan arsip daerah dan cara penelusuran arsip. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan berupa observasi dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kegiatan restorasi sangat efektif dalam penyelamatan dan pelestarian arsip yang rusak, terbukti dari kegiatan restorasi yang telah dilakukan, juga dapat menyelamatkan arsip-arsip yang rusak dan dalam penelusuran arsip Badan Arsip dan Perpustakaan menerapkan metode penelusuran manual dan digital.<sup>16</sup>

Ketiga penelitian yang berjudul “Implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan Kaitannya dengan Kesiapan Badan arsip dan Perpustakaan Aceh” dilakukan oleh Irwansyah pada tahun 2017. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesiapan Badan Perpustakaan dan Kearsipan aceh dalam penerapan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) pada Badan Arsip

---

<sup>15</sup> Ridwan, *Aplikasi Sistem Informasi (Sisfo) terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*. (Skripsi:Jurusan Ilmu Perpustakaan), hal. 1.

<sup>16</sup> M.Zulkifli, *Efektifitas Restorasi Arsip terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. (Skripsi:Jurusan Ilmu Perpustakaan), hal 1.

dan Perpustakaan Aceh sudah berjalan namun ada beberapa langkah-langkah yang menjadi kendala pada implementasi JIKN, seperti sarana dan prasarana yang masih belum mencukupi dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih terbatas.<sup>17</sup>

Adapun persamaan dari ketiga penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, tempat penelitian di badan arsip daerah dan penelitian mengkaji mengenai arsip yang terdapat pada badan arsip, sedangkan perbedaan penelitian ketiganya seperti Ridwan yang meneliti mengenai Aplikasi Sistem Informasi (SisFo) terhadap Pengelolaan Arsip Statis, Zulkifli mengenai efektifitas restorasi terhadap keasliannya dan kemudahan dalam Penelusuran, serta Implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan kaitannya dengan kesiapan Badan arsip sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap penelusuran informasi oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang dilakukan oleh Ridwan untuk mengetahui Aplikasi Sistem Informasi (Sisfo) terhadap pengelolaan Arsip, penelitian yang dilakukan Zulkifli mengenai efektifitas restorasi terhadap keasliannya dan kemudahan dalam penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh dan penelitian yang dilakukan oleh Irwansyah adalah implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan kaitannya dengan kesiapan Badan arsip dan Perpustakaan Aceh. sedangkan kajian skripsi ini mengarah pada bagaimana pengaruh ketersediaan Sistem

---

<sup>17</sup> Irwansyah, *Implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan Kaitannya dengan Kesiapan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh* (Skripsi:Jurusan Ilmu Perpustakaan), hal. 1.

Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

## **B. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

### **1. Pengertian, Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

#### **a. Pengertian Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

Sistem adalah kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan ketentuan-ketentuan aturan yang sistematis dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai tujuan.<sup>18</sup> Sistem informasi adalah data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimaannya, sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.<sup>19</sup> Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan aplikasi antar-muka yang dapat digunakan oleh simpul jaringan memasukkan informasi kearsipan milik suatu badan, selanjutnya dipublikasikan pada website Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN), disamping itu aplikasi ini dapat juga digunakan oleh simpul jaringan mengolah informasi kearsipan yang dimiliki dalam rangka membantu temu balik dalam format digital maupun lokasi fisik arsip di tempat penyimpanannya juga dapat diakses dengan

---

<sup>18</sup> Anggraeni, Elisabet Yunaeti, *Pengantar Sistem Informas.* (Yogyakarta:Andi Offset,2017), hlm.1

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 2

berbagai kategori seperti deskripsi arsip, pencipta arsip, serta subjek lainnya.<sup>20</sup> Aplikasi SIKN adalah sistem layanan informasi yang berfungsi untuk menghimpun dan mengolah seluruh data serta informasi kearsipan dari berbagai simpul jaringan yang selanjutnya menyediakannya untuk dapat diakses oleh pengguna melalui JIKN.

Dari beberapa penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) merupakan kumpulan arsip yang sudah diolah kedalam data dan di masukkan kedalam sistem kemudian data tersebut dimasukkan kedalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

b. Tujuan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Tujuan adalah arahan atau petunjuk untuk melakukan sesuatu.<sup>21</sup> Maka tujuan dari Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah sebagai program prioritas nasional perlu didukung oleh seluruh instansi baik itu di tingkat pusat maupun lembaga kearsipan daerah, Perguruan Tinggi Negeri dan BUMN, dengan bergabung menjadi anggota simpul jaringan SIKN dan JIKN, maka instansi telah mendukung pelaksanaan empat Undang-Undang, yaitu Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009

---

<sup>20</sup> ANRI Republik Indonesia, *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*, diambil dari <https://anri.sikn.go.id/indeks.php> diakses tanggal 18 Maret 2019 jam 21:30.

<sup>21</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/tujuan> , diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 22:37 WIB.

tentang Kearsipan, serta keberhasilan implementasi SIKN secara nasional akan sangat mendukung Penyelenggaraan *E-Government*, program *Open Government* Indonesia (OGI) terkait transparansi, akuntabilitas, partisipasi masyarakat dan inovasi menuju *good public governance*.<sup>22</sup>

Kearsipan juga bertujuan antara lain :

- a) Menjamin terciptanya arsip dari kegiatan yang dilakukan oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan dan perseorangan, serta Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai penyelenggara kearsipan nasional.
- b) Menjamin ketersediaan arsip yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah.
- c) Menjamin terwujudnya pengelolaan arsip yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d) Menjamin perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan rakyat melalui pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.
- e) Mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional sebagai suatu sistem yang komprehensif dan terpadu.

---

<sup>22</sup> Ibid. Hal. 11

- f) Menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggung-jawaban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- g) Menjamin keselamatan aset nasional dalam bidang ekonomi, sosial, politik, budaya, pertahanan, serta keamanan sebagai identitas dan jati diri bangsa.
- h) Meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya.<sup>23</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini adalah untuk menggabungkan semua arsip-arsip yang terdapat pada setiap daerah atau provinsi untuk keperluan informasi dan keterbukaan informasi bagi publik serta pelayanan informasi bagi publik yang lebih transparan.

c. Manfaat Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Manfaat merupakan kegunaan maka kegunaan dari Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN), yaitu untuk membantu dinas maupun instansi maka manfaat yang dapat diperoleh dari penyelenggaraan SIKN antara lain:

- a) Memudahkan setiap instansi dalam memberikan layanan informasi kearsipan kepada masyarakat melalui website JIKN sebagai pelaksanaan UndangUndang Nomor 14 Tahun 2008

---

<sup>23</sup> ANRI, *Modul Pengantar Pengelolaan Arsip Dinamis* (Bogor:Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan,2015) hlm. 7.

tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

- b) Memudahkan setiap instansi dalam menghimpun data dan informasi kearsipan menjadi informasi kearsipan nasional untuk mendukung penyelenggaraan manajemen pemerintah dan pembangunan serta sebagai memori kolektif bangsa.
- c) Memudahkan setiap instansi dalam mengidentifikasi dan memperoleh arsip yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas secara cepat, tepat, mudah dan murah.
- d) Fasilitas penyimpanan arsip online pada SIKN dapat dimanfaatkan untuk membackup semua jenis data elektronik lain milik instansi karena dengan fasilitas *Disaster Recovery Center* (DRC) dan data *in-transit & atrest encryption* dalam rangka menjaga keamanan data dari akses oleh pihak yang tidak berkepentinganlah dilengkapi.<sup>24</sup>

Dapat disimpulkan bahwasannya manfaat yang terdapat dari Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah untuk memudahkan instansi untuk memberi layanan, menghimpun data informasi, mendapatkan data informasi serta memperoleh arsip, menyimpan arsip secara online yang dapat berguna dan diakses oleh masyarakat untuk kepentingan berbangsa dan bernegara.

---

<sup>24</sup> Syaifuddin, SE, MM, *Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan dalam Mewujudkan E-Government*, ARSIP: Media Kearsipan Nasional, No.68, (2016), hal. 9-10

## 2. Prosedur dan Mekanisme Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Prosedur dan mekanisme adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindakan atau operasi yang harus dijalankan atau dieksekusi dengan cara yang baku atau sama agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama.<sup>25</sup> Maka sebuah aplikasi harus mempunyai prosedur dan mekanisme untuk mengetahui bagaimana penggunaan dari aplikasi yang akan dijalankan tersebut maka inilah prosedur dan mekanisme pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

Langkah awal dari pembuatan Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN) kita harus mendaftarkan atau membuat simpul jaringan seperti.

- a. Calon simpul jaringan mendaftarkan diri ke portal Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) ([www.jikn.go.id](http://www.jikn.go.id)) sebagai member JIKN.
- b. Setelah Calon simpul jaringan melakukan pendaftaran maka calon simpul jaringan akan menerima email berisi tautan untuk menverifikasi akun calon simpul jaringan tersebut.
- c. Setelah email yang didaftarkan ke akun member Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dikonfirmasi maka akun pelanggan sudah dapat digunakan dan selanjutnya login sesuai akun terdaftar.
- d. Selanjutnya setelah login ke akun yang sudah terdaftar calon pengguna simpul Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) harus daftar registrasi simpul pada aplikasi tersebut.

---

<sup>25</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/prosedur>, diakses pada tanggal 14 Oktober 2019, pukul 21:04 WIB.

- e. Setelah itu calon simpul selesai mendaftar di portal JIKN, selanjutnya pihak Telkom akan berkomunikasi dengan calon simpul hingga calon simpul melakukan kontra kerja sewa *storage online* dengan Telkom.
- f. Setelah calon simpul membuat kontrak dengan Telkom. Status simpul di JIKN akan terupdate secara otomatis dari “Mendaftar” menjadi “Konfirmasi”.
- g. Setelah itu pelanggan akan memperoleh email notifikasi bahwa order sewa *storage online* sudah terdaftar disistem Telkom, selanjutnya pelanggan melengkapi data admin simpul dan mengupload scanan kontraknya.
- h. Calon simpul login kembali ke portal JIKN, pilih menu “Simpul Jaringan” dan klik “Daftar Registrasi Simpul”
- i. Setelah calon simpul mendaftar ulang didaftar registrasi simpul maka calon simpul jaringan harus mengubah data pada aplikasi data simpul dan data admin simpul ke data informasi kontak tersebut.
- j. Admin simpul login ke portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) (<https:sikn.jikn.go.id>) dan melengkapi data struktur organisasi.
- k. Setelah seluruh data struktur organisasi dilengkapi, admin ANRI akan melakukan verifikasi terhadap struktur organisasi yang telah dibuat oleh simpul., selanjutnya menyetujui calon simpul jaringan menjadi simpul jaringan.

- i. Setelah simpul disetujui, seluruh pengguna terdaftar bisa login di aplikasi SIKN dan menggunakan semua sesuai level pengguna masing-masing.<sup>26</sup>

### **3. Indikator Keberhasilan Pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

Indikator keberhasilan merupakan variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>27</sup> maka dalam suatu sistem mempunyai indikator keberhasilan pemanfaatannya maka inilah indikator dari keberhasilan pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) :

- a. Penerapan Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat meningkatkan layanan publik atau informasi publik baik pada tataran instansi maupun nasional.
- b. Penerapan Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat membangun pemerintahan yang terbuka di pusat maupun daerah dan akan sangat efektif dan efisien jika didukung oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
- c. Penerapan Sistem informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat mendukung efisiensi investasi infrastruktur teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemeritahan berbasis elektronik dengan memanfaatkan keberadaan perangkat lunak berbasis sumber terbuka.

---

<sup>26</sup> Sri Rahma Enisa, *Analisa Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional di Badan Arsip dan Perpustakaan*, (Laporan Kerja Praktek:Jurusan Teknik Informatika, 2016), hal.12-31.

<sup>27</sup>Istilah Indikator, <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-indikator-menurut-para-ahli/>, diakses pada 14 oktober 2019.

d. Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat mensinkronisasi kebijakan perencanaan dan penganggaran dari semua entitas kelembagaan yang terlibat dalam rangka efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan negara serta sinergitas pembangunan.<sup>28</sup>

Maka dapat disimpulkan dari indikator yang terdapat di atas keberhasilan dari pemanfaatan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) harus didasari dengan adanya peningkatan informasi publik, membangun pemerintah yang terbuka, mendukung investasi infrastruktur serta mensinkronisasikan kebijakan perencanaan dan penganggaran dari semua lembaga nasional.

### **C. Penelusuran Koleksi Arsip Melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

#### **1. Pengertian dan Jenis Koleksi Arsip**

##### **a. Pengertian Arsip**

Arsip berasal dari bahasa asing, orang Yunani mengatakan “Archivum” yang artinya tempat untuk menyimpan, sering juga kata tersebut ditulis “Archeon” yang berarti balai kota (tempat menyimpan dokumen) tentang masalah pemerintah. Arsip adalah setiap catatan (record atau warkat) yang tertulis, tercetak, atau gambar, yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas (kartu, formulir, kertas film (slide, film-stip, micro film, media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas photo copy, dan lain-lain.<sup>29</sup>

<sup>28</sup> Tentang arsip , <https://www.anri.go.id/detail/1531-inilah-hasil-rekomendasi-rakornas-jikn>, diakses pada 14 oktober 2019.

<sup>29</sup> Geovane farel dkk, *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat (Studi Kasus Fakultas Teknik UNP)*, vol.11, no 2, september 2018

Menurut Undang-Undang (UU) nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, Bab I Pasal 1 dijelaskan beberapa pengertian tentang arsip dan kearsipan/manajemen kearsipan sebagai berikut:

- a) Kearsipan adalah hal-hal yang berkenaan dengan arsip.
- b) Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaana, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, berbangsa, dan bernegara.
- c) Penyelenggaraan kearsipan adalah keseluruhan kegiatan meliputi keijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya.<sup>30</sup>

Dalam pengertian yang lain, arsip merupakan setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagan yang memuat keterangan-keterangan mengenai sesuatu subyek/ pokok persoalan ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingat orang itu.<sup>31</sup>

Dapat disimpulkan bahwa arsip adalah alat pengingat untuk masa mendatang. Selain itu arsip membantu daya ingat seseorang, arsip juga merupakan salah satu sumber informasi yang akurat. Arsip juga memberikan sumber fakta

---

<sup>30</sup> Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 Tentang Kearsipan, Pasal 1 ayat 2

<sup>31</sup> Sovia Rosalin, *Manajemen Arsip Dinamis*. (Malang:UB Press,2017), hlm.2.

yang benar apa adana tanpa unsur rekayasa. Keakuratan arsip dapat dipertanggungjawabkan karena arsip sumber informasi yang legal.

#### b. Jenis Koleksi Arsip

Pengelolaan arsip yang baik berperan dalam aktifitas organisasi, yaitu sebagai sumber informasi dan sebagai pusat ingatan organisasi, yang dapat bermanfaat untuk bahan penelitian, pengambilan keputusan, atau penyusunan program pengembangan dari organisasi yang bersangkutan maka dari itu arsip yang baik adalah berdasarkan UU no. 43 tahun 2009, ada beberapa jenis arsip yaitu :

- a) Arsip vital, yaitu arsip yang keberadaanya merupakan persyaratan dasar bagi kelangsungan operasional pencipta arsip tidak dapat diperbaharui, dan tidak tergantikan apabila rusak atau hilang.
- b) Arsip aktif, yaitu arsip yang frekuensi penggunaanya dalam proses kegiatan administrasi tinggi atau terus menerus.
- c) Arsip inaktif, yaitu arsip yang masih digunakan dalam proses kegiatan administrasi tetapi frekuensi penggunaanya telah menurun.
- d) Arsip statis, yaitu arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejahteraan, telah habis rentesinnya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverivikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh arsip Nasional Republik Indonesia atau lembaga kearsipan.

- e) Arsip dinamis adalah arsip yang masih dipergunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari.
- f) Arsip terjaga, yaitu arsip negara yang berkaitan dengan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa dan negara yang harus dijaga keutuhan, keamanan, dan keselamatannya.
- g) Arsip umum, yaitu arsip yang tidak termasuk dalam kategori arsip terjaga.<sup>32</sup>

Dapat disimpulkan bahwa arsip digunakan sesuai kebutuhan maupun sesuai dari kegunaan arsip tersebut seperti arsip dipergunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari seperti arsip-arsip yang digunakan di perkantoran atau untuk keperluan yang sangat penting yaitu penelitian dan arsip-arsip yang tidak digunakan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari namun berguna sepanjang masa.

## **2. Prosedur Penelusuran Koleksi Arsip Melalui SIKN**

Prosedur adalah tahap kegiatan untuk menyelesaikan suatu aktivitas atau metode dalam memecahkan suatu masalah.<sup>33</sup> Maka inilah prosedur dalam penelusuran koleksi arsip seperti terhadap dokumen yang akan di temukan, ada beberapa langkah yang harus dilakukan:

---

<sup>32</sup> Musliichah, *Bunga Rampai Kearsipan* (Jakarta.Grasindo:2017). Hal. 45-46.

<sup>33</sup> Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/prosedur>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 21:04 WIB.

- a. Untuk penelusuran koleksi arsip melalui SIKN maka harus masuk terlebih dahulu kedalam aplikasi SIKN dengan cara “*Searhcing*” pada “*Google*” dengan kata kunci <https://acehprov.sikn.go.id>.
- b. Maka kita akan otomatis masuk kedalam situs pencarian arsip (SIKN) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Nasional Aceh.
- c. Setelah masuk kita bisa menelusuri arsip berdasarkan deskripsi arsip, pencipta arsip, pengelola arsip, fungsi, subjek, tempat dan objek digital.
- d. Pencarian juga dapat dilakukan dengan memasukkan kata kunci yang langsung sesuai dengan yang kita kehendaki seperti (judul, pengarang/subjek) diikuti kata “*search*”.
- e. Setelah kata kunci dimasukkan maka arsip yang kita cari akan ditampilkan.
- f. Klik gambar arsip yang dimaksud, maka otomatis arsip yang akan kita inginkan akan tersimpan pada perangkat kita.<sup>34</sup>
- g. Pada aplikasi ini kita juga bisa menelusuri arsip yang populer atau sering dikunjungi oleh pengguna arsip lainnya dalam rentan waktu terdekat.

Maka dapat disimpulkan prosedur penelusuran koleksi arsip melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sangat mudah, hanya dengan menggunakan aplikasi SIKN ini kita dengan sangat mudah mendapatkan koleksi arsip dari badan arsip.

---

<sup>34</sup> ANRI, *Manual Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)*, (Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia, 2017), hal. 3.

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penelusuran Koleksi Arsip

Faktor adalah keadaan yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.<sup>35</sup> Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi penelusuran koleksi arsip yaitu

#### a. Jenis Pekerjaan Penelusur Informasi

Maksudnya adalah terkait dengan karakteristik profesi penelusur informasi, seperti : pegawai negeri, pegawai swasta, mahasiswa, peneliti.

#### b. Individu Penelusur

Aspek psikologi dari pemustakanya sewaktu mencari informasi, seperti : ketepatan, ketekunan, sistematisan, motivasi, kemauan bertanya dan menerima informasi.

#### c. Waktu penelusuran

Kondisi waktu yang dibutuhkan sewaktu penelusur menelusuri informasi arsip akan mempengaruhi seberapa besar hasil penelusuran yang diperoleh.

#### d. Akses Informasi

Hal ini meliputi berbagai aspek yang terkait saat penelusur menelusuri informasi di badan kearsipan seperti : kecepatan akses, kemampuan akses, kemudahan akses dan ketrampilan mengakses koleksi arsip.

#### e. Sumber Daya Teknologi yang digunakan untuk penelusuran arsip.<sup>36</sup>

Ketersediaan fasilitas penelusuran informasi sangat mempengaruhi motivasi penelusurnya untuk mengakses informasi. Suatu contoh kondisi

---

<sup>35</sup> Kementerian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, <https://kbbi.web.id/faktor>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul 20:57 WIB.

<sup>36</sup> Endang Fatmawati, *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek* (Semarang:UNDIP,2014), hlm. 8-9

komputer penelusuran yang bagus serta dukungan akses internet di Perpustakaan akan mempengaruhi hasil penelusuran arsip.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dihadapi.<sup>37</sup> Demikian juga dengan penelitian, penelitian adalah aktifitas yang menggunakan kekuatan pikir dan aktifitas observasi dengan menggunakan kaidah kaidah tertentu untuk menghasilkan ilmu pengetahuan guna memecahkan suatu persoalan.<sup>38</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung untuk meneliti yang berkaitan dengan rumusan masalah.<sup>39</sup> Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencadarkan karekteristik individu atau kelompok, penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisa sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini karena penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

---

<sup>37</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm, 174

<sup>38</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2011), hlm. 3.

<sup>39</sup> Lexij. Moleong, *Metode Penelitian*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2007), hlm.6.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian dilakukan pada 5 Desember sampai 13 Desember 2019. Alasan memilih Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh sebagai lokasi penelitian karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh merupakan lembaga penyimpanan arsip dan hanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang telah menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) untuk proses penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>40</sup> sedangkan menurut Sugiyono, populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dari beberapa pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian in adalah pengguna arsip yang menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) yang mengunjungi item arsip sebanyak 208 pengguna.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup> Ibid....hlm.128.

<sup>41</sup> Hasil wawancara dengan petugas pengimputan data arsip , "Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh", *Wawancara* (Tatap Muka), 13 Desember 2019.

## 2. Sampel

Menurut Arikunto, yang dimaksud sampel adalah sebahagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>42</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu responden ditetapkan dengan cara memilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat tertentu dan dengan tujuan tertentu dari penulis yang terdapat pada subyek penelitian.<sup>43</sup> Pengambilan sampel atas pertimbangan khusus peneliti yaitu responden yang menjadi pengguna arsip yang mengunjungi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Pengambilan sampel ini menggunakan rumus *Slovin*.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

N = ukuran Populasi

n = Ukuran Sampel

e = Nilai kritis yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel)

Batas kesalahan yang ditolerir ini bagi setiap populasi tidak sama. Ada yang 1%,2%,2%,4%,5% atau 10%.<sup>44</sup>

Denga rumus tersebut penulis memilih 10% dari batas kesalahan yang ditolerir, maka dapat dihitung jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{208}{1 + 208(0,1)^2} = \frac{208}{1 + 208(0,01)} = \frac{208}{3,08} = 67,524$$

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 119

<sup>43</sup>Nazar Bakry, *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1994), hlm. 34.

<sup>44</sup>Rachmat Krisyantono. *Teknik Praktis: Riset Komuniaksi*. (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 162.

$$n= 67$$

dari perhitungan di atas maka sampel yang diambil sebanyak 67 pengguna dari jumlah populasi pengguna 208 orang.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses dari pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian ilmiah, karena pada umumnya data yang telah dikumpulkan digunakan sebagai referensi pada penelitian. Penelitian lapangan penulis lakukan dengan menggunakan kuesioner (angket).

##### **1. Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>45</sup> Menurut Suharsimi Arikunto angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan penulis.<sup>46</sup> Penulis menggunakan angket dengan tujuan untuk mendapatkan data-data mengenai ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional terhadap kemudahan penelusuran arsip di Dnas Perpustakaan dan Kearsipan Nasional. Penulis akan menggunakan jenis kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang harus dijawab oleh responden dengan memilih salah satu dari jawaban yang telah tersedia atau jawaban disediakan dalam bentuk pilihan ganda. Jenis skala pengukuran yang penulis gunakan adalah skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur

---

<sup>45</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian: Memberikan Bekal Teoritis pada Mahasiswa tentang Metodologi Penelitian serta Diharapkan dapat Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 7

<sup>46</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.136.

sikap, pendapat dan persepsi seseorang ats kelompok orang tentang fenomena social.<sup>47</sup> Alternatif jawaban yang diberikan pada setiap item instrument berupa kata-kata sangat setuju, setuju, tidak setuju, tidak setuju. Angket berisikan 9 pertanyaan yang dibagikan kepada pengguna arsip sejumlah sampel yang telah ditentukan yakni 76 pengguna arsip. Pengedaran angket dilakukan selama 7 hari berturut-turut dengan cara mendatangi pengguna yang sedang meminta arsip dengan tingkat kesalahan 10%, angket disebarke kepada penguna arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh kemudian angket tersebut dikumpulkan kembali.

#### **E. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan pengumpulan data terhadap permasalahan serta memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan peneltian, mengolah data merupakan tahapan peting dalam peyelesaian suatu kegiatan penelitian.<sup>48</sup>

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Dalam penggunaan analisis deskriptif, maka penginterprestasikan terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penelaran sistematis analisa deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif.<sup>49</sup>

Setelah semua data terkumpul dari metode pengumpulan data ysn digunakan, maka data tersebut di interprestasikan atau dianalisis untuk kesimpulan akhir.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...*, hlm. 136

<sup>48</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *metodologo Penelitin Sosia-Agama*, (Bandung:Remaja Rosda karya, 2003), hlm. 305

<sup>49</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d*. (Bandung : Alfabeta,2015), hlm.86

Adapun cara menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan salah satu rumus statistik kemudian menarasikan dengan kalimat-kalimat. Dengan kata lain teknik analisis data diolah dengan metode deskriptif kuantitatif.

Menurut Burhan Bungin dalam bukunya metode penelitian kuantitatif menyebutkan tahap-tahapan pengolahan data penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

#### 1. Editing

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian kembali data yang telah masuk ke responden mana yang relevan dan mana yang tidak relevan.<sup>50</sup> Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.<sup>51</sup> Tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan lapangan yang bersifat korelasi. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk angket pada tahap editing adalah memeriksa kembali angket yang telah diisi oleh responden dalam mengisi pertanyaan yang diajukan dalam angket. Jika pengisian belum lengkap maka peneliti dapat meminta responden untuk mengisi kembali.

#### 2. Coding (pengkodean)

Coding adalah pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang disesuaikan dengan variabel penelitian dengan kode.<sup>52</sup> Jadi coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden ke dalam kategori-kategori, yang biasanya

---

<sup>50</sup> Tanzeh, *Metodologi ...*, hal. 31

<sup>51</sup> Cholid, *Metodologi ...*, hal. 153

<sup>52</sup> Tanzeh, *Metodologi ...*, hal. 67-68

klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban. adapun analisis data angket pada tahap ini dilakukan dengan memberikan kode dalam bentuk skor untuk setiap jawaban angket dengan menggunakan pedoman skala *likert*.

### 3. Tabulasi

Tabulasi merupakan proses mengubah data dari instrumen pengumpulan data menjadi table-tabel data, dimana data tersebut hendak ditelaah atau diuji secara sistematis.<sup>53</sup> Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data .Maksud tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Adapun pengolahan data yang peneliti lakukan untuk data angket pada fase *tabulating* adalah meyajikan jawaban responden yang dikelompokkan dalam masing-masing kategori dan disajikan dalam bentuk table.

### 4. Presentase Perolehan Skor

Untuk memudahkan dalam melakukan analisis data yang telah diperoleh dari responden, data tersebut ditabulasi sesuai dengan jawaban responden pada angket kedalam table, kemudian dihitng presentasinya, dan dianalisis perhitungan presentase setiap jawaban menggunakan metode distribusi frekuensi relative dengan menggunakan rumus.

Disini penulis juga menggunakan statistik sederhana dengan menggunakan

$$\text{rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Dimana : P = Persentase

*F* = Frekuensi

---

<sup>53</sup> Sanapiah Faisal, *Metodologi Peenelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 238

$N = \text{Jumlah Sampel}^{54}$

Kemudian angket tersebut ditafsirkan dengan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi :

80% - 100% = Pada Umumnya

60% - 79% = Sebagian besar

50% - 59% = Lebih dari Setengah

40% - 49% = Kurang dari Setengah

20% - 39% = Sebagian Kecil

0% - 19% = Sedikit Sekali<sup>55</sup>

Nilai persentase yang diperoleh akan dibuat suatu analisis sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Zulkarnaen Seni untuk melihat pengaruh ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Penelusuran Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Variable	Indikator	Instrumen	Bentuk Data
Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)	1. Pelayanan Publik	Angket	Ordinal
	2. Kebutuhan Arsip		

<sup>54</sup> Sudjana, Metode Statistik, (Bandung: Tarsito, 1989), hlm. 150.

<sup>55</sup> Sutrisno Hadi, Metodologi Research untuk Penulisan Paper, Tesis, dan Disertasi, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada, 1990), hlm. 25

Kemudahan Penelusuran Arsip	1. Waktu dan Tenaga	Angket	Ordinal
	2. Kecepatan Akses		
	3. Ketepatan Akses		
	4. Dapat diakses kapan saja dan dimana Saja (efisien)		
	5. Kemudahan Akses		
	6. Keterampilan Akses		
	7. Hambatan Akses		

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

##### 1. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Sebagai upaya pengembangan E-government Arsip Republik Indonesia (ANRI) membangun Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dan membentuk Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 tentang kearsipan, melalui website JIKN, Instansi pusat dan daerah terhubung sebagai simpul jaringan yang saling terhubung sehingga informasi kearsipan dapat diakses oleh masyarakat secara mudah dimanapun. JIKN adalah sebuah portal/ *front end* yang berisi arsip statis dan dinamis siapa saja bisa berselancar di portal ini. SIKN adalah *back end* tempat upload dokumen yang akan di tayangkan ke website tersebut.

Website SIKN di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu Acehprov.sikn.go.id sudah ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh Sejak awal tahun 2014 dan telah beberapakali dilakukan update terhadap website tersebut sampai sekarang, sehingga masyarakat dan pengguna arsip

bisa langsung mengakses arsip di portal SIKN tanpa harus ke kantor Dinas Perpustakaan dan Kearsipan lagi.<sup>56</sup>

## **2. Konten yang terdapat pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

Pada portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional terdapat beberapa konten dalam penelusuran arsip yaitu :

### **a. Deskripsi Objek Digital**

Deskripsi arsip merupakan pencarian arsip yang meliputi arsip dari objek digital dan deskripsi teks arsip tersebut didalam portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) menampilkan 40 hasil data arsip yang dideskripsikan dan 2075 untuk objek digital dan deskripsi teks.

### **b. Pencipta Arsip**

Pencipta arsip merupakan pencarian arsip yang meliputi seseorang maupun badan pemerintah yang mengeluarkan atau membuat arsip tersebut, dalam pencarian di portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) hanya terdapat 639 hasil data arsip namun belum ada data dari pencipta arsipnya.

### **c. Pengelola Arsip**

Pengelola arsip merupakan pencarian arsip yang melalui lembaga yang mengeluarkan arsip atau arsip yang diimput oleh suatu lembaga arsip dari kabupaten lain seperti arsip yang terdapat pada perpustakaan-perpustakaan yang terdapat di kabupaten se-Aceh. Terdapat 24 lembaga

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan petugas pengimputan data arsip , "Penerapan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh", *Wawancara (Tatap Muka)*, 5 Desember 2019.

yang telah mengimput arsip di portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

d. Subjek

Penelusuran melalui subjek adalah subjek –subjek arsip yang terdapat pada portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) seperti berkas dalam bentuk bidang perundang-undangan, bidang kesejahteraan pegawai, bidang pemerintahan, bidang tanah/agrarian, dan arsip lainnya. Dalam bentuk subjek data arsip yang ditampilkan meliputi 183 data arsip.

e. Populer Minggu Ini

Penelusuran arsip yang meliputi populer minggu ini merupakan arsip yang sering dikunjungi oleh pengguna di portal Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN), pada konten ini kita bisa melihat berapa kunjungan dari satu item dari arsip di dalam portal.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil angket yang penulis edarkan kepada pengguna Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh yang berkaitan dengan ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap kemudahan penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dapat dilihat dalam table hasil penelitian di lapangan berikut ini:

### Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

1. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) membantu pelayanann publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Tabel 1.1 Pelayanan Publik

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Membantu	15	22,4 %
2	Membantu	42	62,7%
3	Kurang Membantu	9	13,4%
4	Tidak Membantu	1	1,5%
Total		67	100%

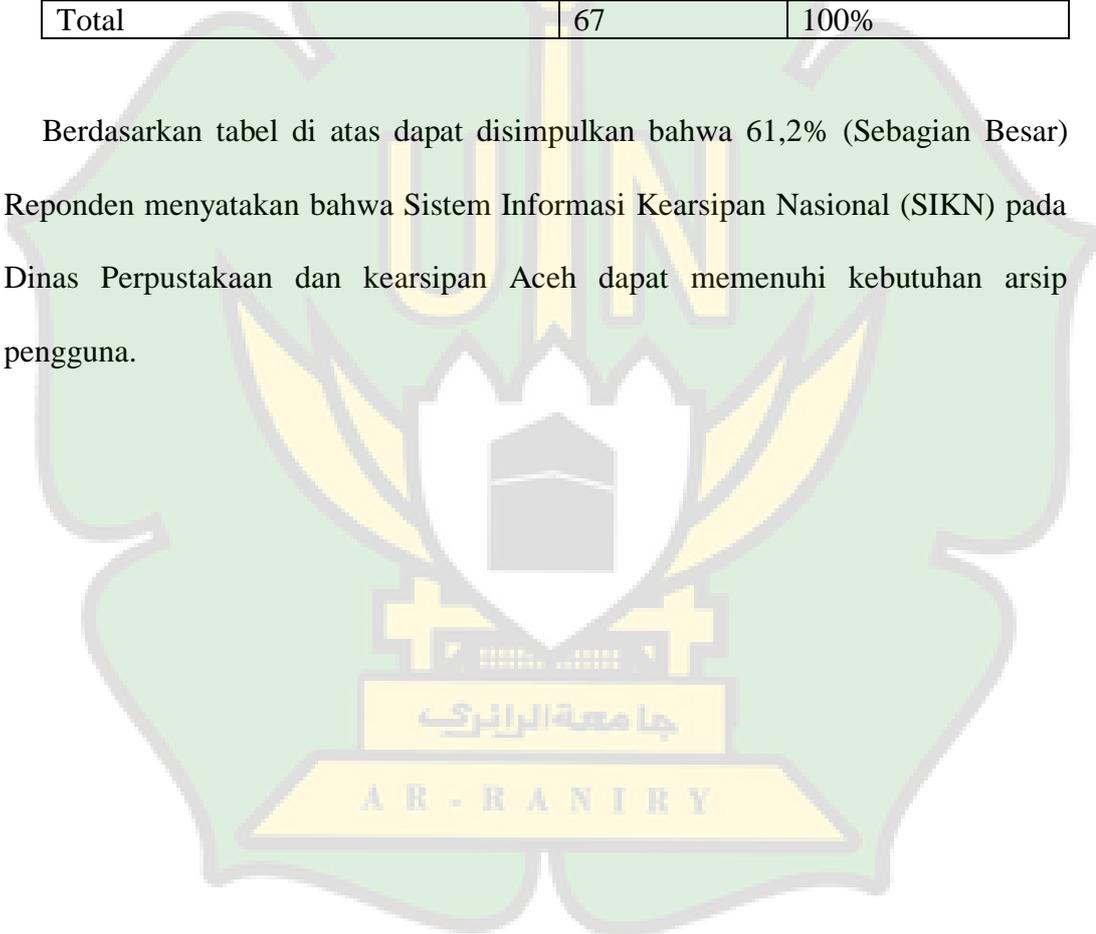
Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 62,7 % (sebagian besar) Reponden menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh dapat membantu pengguna dalam pelayanan publik di Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh.

2. Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat memenuhi kebutuhan arsip pengguna

Tabel 1.2 Kebutuhan Arsip Pengguna

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Memenuhi	10	24,9 %
2	Memenuhi	41	61,2%
3	Kurang Memenuhi	14	20,9%
4	Tidak Memenuhi	2	3%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 61,2% (Sebagian Besar) Responden menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh dapat memenuhi kebutuhan arsip pengguna.



### Kemudahan Penelusuran Arsip

3. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat menghemat waktu dan tenaga dalam penelusuran arsip

Tabel 1.3 menghemat waktu dan tenaga dalam penelusuran arsip

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Setuju	12	17,9 %
2	Setuju	46	68,7%
3	Kurang Setuju	8	11,9%
4	Tidak Setuju	1	1,5%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 68,7% (Sebagian Besar) Reponden menyatakan setuju bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh dapat menghemat waktu dan tenaga pengguna dalam penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

4. Kecepatan dalam penelusuran arsip melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Tabel 1.4 Kecepatan dalam penelusuran arsip

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Cepat	11	16,4 %
2	Cepat	41	61,2%
3	Kurang Cepat	15	22,4%
4	Tidak Cepat	2	3%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 61,2% (Sebagian Besar) Reponden menyatakan bahwa penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh tergolong dalam kategori cepat dari pada penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh secara langsung.

5. Ketepatan dalam penelusuran arsip melalui Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Tabel 1.5 Ketepatan dalam penelusuran arsip

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Tepat	13	19,4 %
2	Tepat	41	61,2%
3	Kurang Tepat	10	14,9%
4	Tidak Tepat	3	4,5%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 61,2% (Sebagian Besar) Responden menyatakan bahwa penelusuran arsip oleh pengguna pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) tergolong tepat.

6. Penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

Tabel 1.6 penelusuran arsip dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Ya	60	89,6 %
2	Tidak	7	10,4%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 89,6% (Pada Umumnya) Reponden menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, karena Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sudah online dan bisa diakses melalui telepon genggam.

7. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat memudahkan penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh

Tabel 1.7 Kemudahan dalam penelusuran arsip

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat mudah	17	25,4 %
2	Mudah	38	56,7%
3	Kurang Mudah	9	13,4%
4	Tidak Mudah	3	4,5%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 56,7% (Lebih dari Setengah) Reponden menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh mudah digunakan oleh pengguna yang menelusuri arsip.

8. Mengakses Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) memerlukan keterampilan dalam penelusuran Arsip

Tabel 1.8 Memerlukan keterampilan dalam penelusuran arsip

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Sangat Perlu	11	16,4 %
2	Perlu	41	61,2%
3	Kurang Perlu	11	16,4%
4	Tidak Perlu	4	6%
Total		67	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa 61,2% (Sebagian Besar) Reponden menyatakan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh perlu keterampilan dalam penelusuran arsip.

9. Hambatan dalam melakukan penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Tabel 1.9 hambatan dalam penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

No	Alternative Jawaban	Frekuensi	Persen
1	Kurangnya konten arsip	46	68,7 %
2	Tidak bisa masuk ke sistem	21	31,3%
Total		67	100%

Hambatan yang pengguna dapatkan dari penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah masih kurangnya konten 68,7% (Sebagian Besar) yang dimasukkan kedalam Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) juga ada beberapa pengguna yang mengeluhkan 31,3% (Sebahagian Kecil) Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) tidak dapat diakses maupun tidak bisa masuk untuk menelusuri arsip.

## 2. Pembahasan

### 1. Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Berdasarkan penelitian menunjukan bahwa ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan kearsipan aceh pada saat ini mempunyai pengaruh terhadap kemudahan penelusuran arsip oleh pengguna. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket bahwa sebagian besar responde menyatakan

bahwa dengan adanya Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Dinas Perpustakaan dan kearsipan Nasional sebagian besar terbantu dalam hal pelayanan publiknya.

Sebagian besar pengguna yang membutuhkan arsip di Dinas Perpustakaan terbantu dengan adanya Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini karena dapat memenuhi kebutuhan pengguna dalam penelusuran arsip.

## 2. Kemudahan penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Dalam hal kemudahan yang di dapatkan pengguna dalam penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini, sebahagian besar pengguna berpendapat bahwasannya dengan adanya Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sebagian besar pengguna dapat menghemat waktu serta tenaga dalam penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, karena pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pengguna dapat langsung mendownload arsip, maka dari itu pengguna tidak harus mengunjungi Dina Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Dalam hal penelusuran arsip di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sebagian besar cepat, karena dengan pengguna memasukkan kata kunci yang diinginkan maka langsung keluar kata kunci yang berkenaan dengan yang dicari oleh pengguna di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

Sebahagian besar pengguna mengatakan penelusuran arsip tepat pada sasaran dalam pencarian arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN).

### 3. Kelebihan penelusuran arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Kelebihan dari penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah bisa digunakan kapan saja dan dimana saja asalkan pengguna *online* dengan internet maka pengguna bisa langsung menelusuri arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Menurut presentase pengguna, penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) sudah termasuk mudah digunakan oleh pengguna maupun masyarakat dalam pencarian arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

### 4. Hambatan Penelusuran Arsip pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)

Hambatan dalam penggunaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) adalah sebagian besar pengguna perlu keterampilan dalam penelusuran arsip di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) karena pengguna harus sering mengakses Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini untuk mencari arsip namun jika pengguna mengakses hanya beberapakali saja maka pengguna hanya bisa mencari arsip melalui memasukkan kata kunci arsip yang ingin dicari, tetapi bila pengguna sudah sering menggunakan arsip maka pengguna bisa menelusuri dari berbagai aspek pencarian arsip seperti, deskripsi arsip, pencipta arsip, subjek pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

Hambatan lainnya yang pengguna alami adalah konten yang tersedia pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) masih kurang seperti setengah arsip terdapat pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) namun setengah arsip lagi tidak terdapat maka pengguna harus menghubungi pihak petugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh untuk meminta lanjutan dari arsip yang diinginkan.

Pengguna juga mengeluhkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ini tidak bisa diakses beberapa kali, seperti *error* pada Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) maupun tertulis pada beranda masuk koneksi ini tidak berstatus pribadi, juga “Situs web ini mungkin berpura-pura sebagai Acehprov.sikn.go.id, untuk mencuri informasi finansial atau pribadi anda” dengan pengguna harus menutup halaman web disini terdapat hambatan yang sangat fatal karena pengguna tidak bisa mengakses arsip secara tiba-tiba.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat memudahkan penelusuran arsip seperti pelayanan publik 62,7% sebahagian besar, kebutuhan arsip 61,2% sebahagian besar, menghemat waktu dan tenaga 68,7% sebahagian besar dalam penelusuran arsip, sistem ini juga membantu pengguna dalam penelusuran arsip secara cepat dan tepat 61,2% sebahagian besar, dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Persentase menunjukan pengguna dengan menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pengguna dapat kemudahan dalam penelusuran arsip.

2. Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) mempunyai kekurangan dari konten yang tersedia tidak lengkap, sehingga pengguna harus menghubungi pihak pengelola arsip untuk mendapatkan arsip yang dibutuhkan. Kekurangan lainnya pengguna harus mempunyai keterampilan dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) kekurangan lainnya terjadi kegagalan saat pengguna menelusuri aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasionalnya (SIKN) pada waktu tertentu.

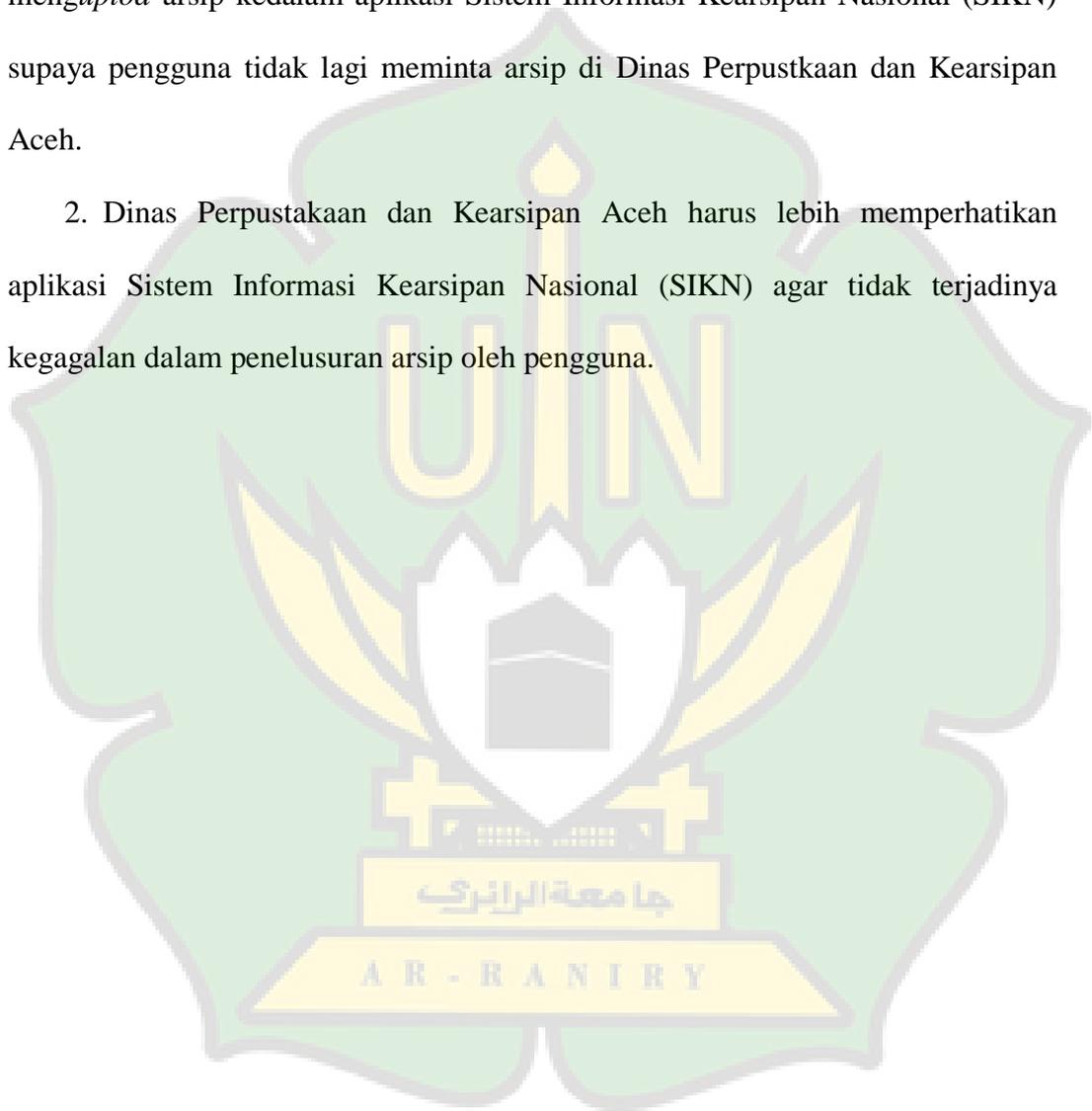
#### **B. Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian mengenai Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip

oleh pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh berikut ini peneliti merangkai beberapa saran :

1. Diharapkan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dapat lebih banyak meng*upload* arsip kedalam aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) supaya pengguna tidak lagi meminta arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

2. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh harus lebih memperhatikan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) agar tidak terjadinya kegagalan dalam penelusuran arsip oleh pengguna.



## DAFTAR PUSTAKA

- ANRI.2017.*Manual Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)*, Jakarta:Arsip Nasional Republik Indonesia
- Anggraeni, Elisabet Yunaeti. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta:Andi Offset
- Agus Sugiarto dan Teguh Wahyono. 2005.*Manajemen Kearsipan Modern*, Yogyakarta:Gava
- Basir batros.2015.*Manajemen Kearsipan*. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2011. *Metode penelitian kualitatif*, Bandung:Alfabeta.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Inviyani. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*, Yogyakarta:andi offset
- Endang Fatmawati. 2014. *Kebutuhan Informasi Pemustaka dalam Teori dan Praktek* Semarang:UNDIP
- Geovane farel dkk.2018 *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengarsipan Surat Menyurat Studi Kasus Fakultas Teknik UNP*
- Imam Suprayogo dan Tobroni, 2003 *Metodologi Penelitian Sosia-Agama*, Bandung:Remaja Rosda karya.
- Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Bab I  
Ketentuan Umum Pasal 1 ayat 2.

Irwansyah, *Implementasi Jaringan Informasi Kearsipan Nasional (JIKN) dan Kaitannya dengan Kesiapan Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*  
Skripsi:Jurusan Ilmu Perpustakaan

Jeperson hutahaeen. 2014*Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta:deepublish.

Lukman Ahmad dan Munawir.2018. *Sistem Informasi Manajemen*. Banda Aceh:Lembaga Komunitas Informasi Teknologi Aceh (KITA).

LexiJ. Moleong, 2007*Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Remaja Rosda Karya.

Margono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.

Moh. Nazir. 2003,*Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003

Musliichah. 2017. *Bunga Rampai Kearsipan*Jakarta.Grasindo

Miftahuddin.2010.*penelusuran arsip:pedoman pratikum*, Yogyakarta.UNY

Sharif Hidayat,.2008, *Teori dan Prinsip Pendidikan*, Jakarta:Erlangga,2008

Ridwan, *Aplikasi Sistem Informasi (Sisfo) terhadap Pengelolaan Arsip Statis di Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi Sulawesi Selatan*. Skripsi:Jurusan Ilmu Perpustakaan

Sattar.2019. *Manajemen Kearsipan*. Yogyakarta:deepublish publisher.

Sri Rahma Enisa.2016. *Analisa Implementasi Sistem Informasi Kearsipan Nasional dan Jaringan Informasi Kearsipan Nasional di Badan Arsip dan Perpustakaan*, Laporan Kerja Praktek:Jurusan Teknik Informatika

Sugiyono.2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan r & d*. Bandung : Alfabeta.

Suharsimin Arikunto. 2010,*prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*,  
Jakarta: Rineka Cipta.

Syaifuddin,.2016. *Penguatan Penyelenggaraan Kearsipan dalam Mewujudkan  
E-Government,ARSIP:Media Kearsipan Nasional*

Sovia Rosalin. 2017. *Manajemen Arsip Dinamis*.Malang:UB Press.

Zulkifli, *EfektifitasRestorasi Arsip terhadap Keasliannya dan Kemudahan dalam  
Penelusuran di Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh*. Skripsi:Jurusan  
Ilmu Perpustakaan

#### DAFTAR PUSTAKA MELALUI WEB

ANRI Republik Indonesia, *Sistem Informasi Kearsipan Nasional*, diambil dari  
<https://anri.sikn.go.id/indeks.php>diakses pada 18 Maret 2019 jam 21:30.

Kementrian pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,  
<https://kbbi.web.id/faktor>, diakses pada tanggal 3 Oktober 2019, pukul  
20:57 WIB.

## LAMPIRAN I

### FORM ANGKET

**Angket Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**

**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penulisan skripsi yang **Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) Terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**, saya mengharapkan kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktu mengisikan pertanyaan yang saya ajukan. Penelitian ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir dan kewajiban memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab UIN Ar-Raniry.

Saya mengharapkan bantuan saudara/i untuk menjawab semua pertanyaan yang ada dan semua jawaban yang anda berikan dijamin kerahasiannya. Oleh karena itu saya mohon saudara/I memberikan jawaban sebenarnya.

Atas kesediaan dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan banyak terimakasih.

Petunjuk pengisian

Berikan tanda cek list pada jawaban yang telah disediakan sesuai keadaan yang sebenarnya.

**Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN)**

1. Apakah ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat membantu anda dalam pelayanan publik di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh ?

- a. Sangat membantu
- b. Membantu
- c. Kurang membantu
- d. Tidak membantu

2. Apakah menurut anda fasilitas Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) tersedia di Dinas perpustakaan dan kearsipan aceh sudah mencukupi kebutuhan arsip anda?

- a. Sangat memenuhi
- b. Memenuhi
- c. Kurang memenuhi
- d. Tidak memenuhi

**Kemudahan Penelusuran Arsip Di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

**Aceh**

3. Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan kearsipan Aceh dapat menghemat waktu dan tenaga anda dalam penelusuran arsip?

a. Sangat Setuju

b. Setuju

c. Kurang Setuju

d. Tidak Setuju

4. Apakah penelusuran arsip menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh saat ini dapat dilakukan dengan cepat?

a. Sangat cepat

b. Cepat

c. Kurang cepat

d. Tidak cepat

5. Apakah penelusuran arsip menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh saat ini dapat dilakukan dengan tepat?

a. Sangat tepat

b. Tepat

c. Kurang tepat

d. Tidak tepat

6. Apakah penelusuran di Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja?

a. Ya

b. Tidak

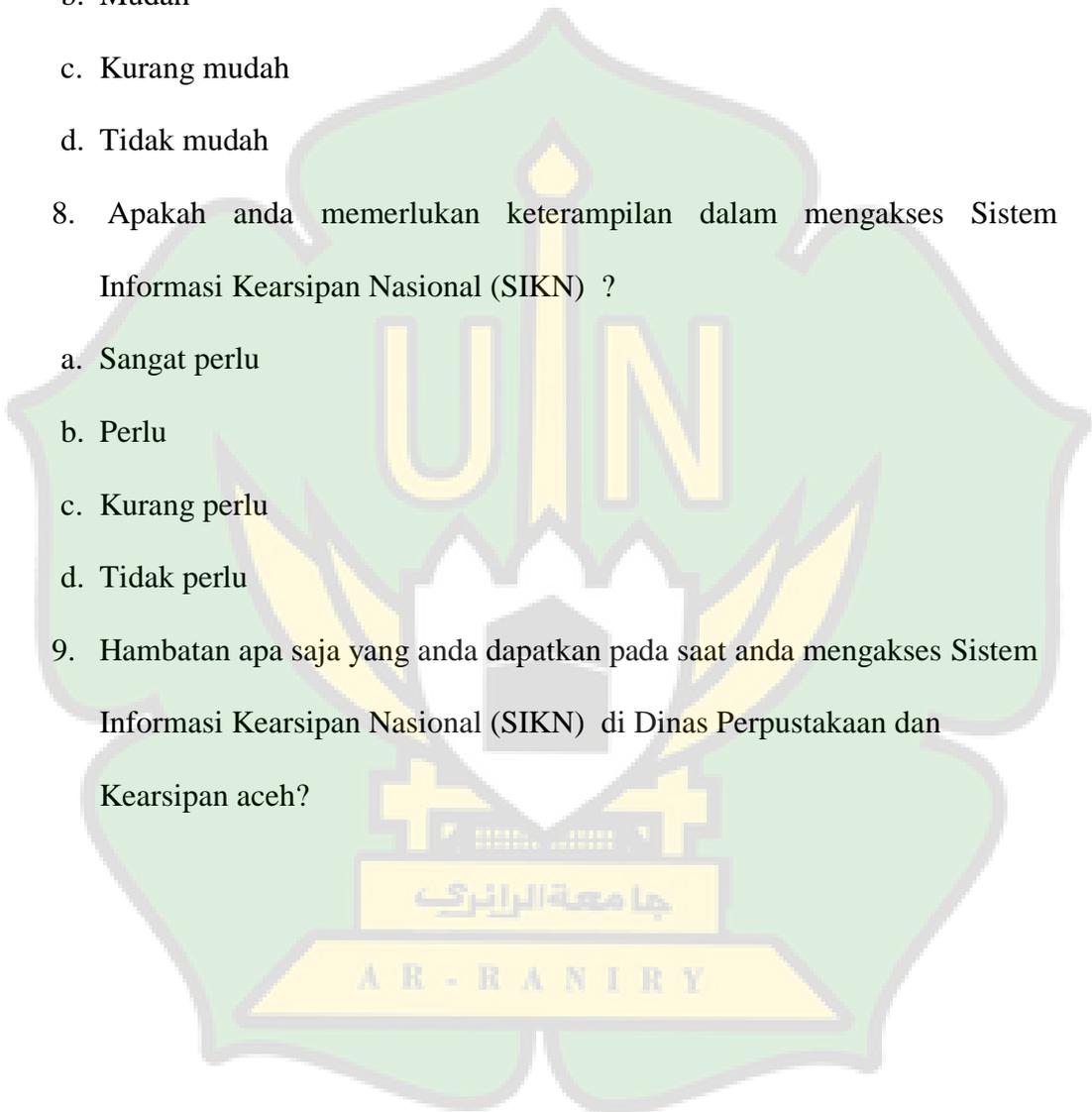
7. Apakah Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) dapat memudahkan anda dalam penelusuran arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh?

- a. Sangat mudah
- b. Mudah
- c. Kurang mudah
- d. Tidak mudah

8. Apakah anda memerlukan keterampilan dalam mengakses Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) ?

- a. Sangat perlu
- b. Perlu
- c. Kurang perlu
- d. Tidak perlu

9. Hambatan apa saja yang anda dapatkan pada saat anda mengakses Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan aceh?





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552922 Situs : [www.fah.uin.ar-raniry.ac.id](http://www.fah.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: 637/Un.08/FAH/KP.004/04/2019**  
**TENTANG**

**PENGGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH;**

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :
1. Drs. Khatib A. Labef, M.LIS (Pembimbing Pertama)
  2. Cut Putroe Yuliana, M.I.P (Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing skripsi mahasiswa
- Nama** : Nova Aprianti  
**NIM** : 150503042  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan
5. Arsip



Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 09 April 2019  
3 Sya'ban 1440 H

Dekan  
Fahri Ismail



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp 0651-7552921 Situs: adab.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-978/Un.08/FAH.I/PP.00.9/11/2019  
Lamp :  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

29 November 2019

Yth.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum.Wr.Wb.

Dengan hormat, Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini menerangkan:

Nama : Nova Aprianti  
Nim/Prodi : 150503042 / S1-IP  
Alamat : Jalan Bakti No. 21, Neusu Aceh

Benar saudari tersebut Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry bermaksud akan mengadakan Penelitian Ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul "**Pengaruh Ketersediaan Sistem Informasi Kearsipan Nasional (SIKN) terhadap Kemudahan Penelusuran Arsip oleh Pengguna di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh**". Untuk terlaksananya penelitian tersebut kami mohon sudi kiranya Bapak/Ibu memberikan bantuan berupa data secukupnya kepada Mahasiswi tersebut.

Atas kerjasama dan partisipasi kami sampaikan ucapan terimakasih.

Wassalam,  
Wakil Dekan Bid. Akademik dan  
Kelembagaan

  
Abdul Manan



**PEMERINTAH ACEH**  
**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jln. T. Nyak Arief Telepon : ( 0651 ) 7552323, Faximile : ( 0651 ) 7551239 Banda Aceh  
Website : arpus.acehprov.go.id E-mail : arpus@acehprov.go.id

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 96 /Ktr /2019

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Nova Aprianti  
N I M : 150503042  
Jurusan/Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

benar telah melakukan penelitian pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dalam guna memenuhi salah satu persyaratan dalam rangka penyelesaian akhir Perkuliahan pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Program Studi Ilmu Perpustakaan.

2. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 23 Desember 2019

a.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
SEKRETARIS,

  
ENDANG SAPRUDIN, S. PI  
PEMBINA TINGKAT I  
NIP 19620712 198603 1 010

جامعة الرانيري

AR - RANIRY